

ANALISIS KEGIATAN KOMUNIKASI INTERNAL DALAM MEMPENGARUHI MOTIVASI BEKERJA DI LINGKUNGAN FAKULTAS I, UNIVERSITAS R, DIY, 2018

Ririn Risnawati

Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

ririn.risnawati@umc.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode survey eksplanatif dan diperoleh adanya pengaruh kegiatan komunikasi internal terhadap motivasi bekerja. Hasil penelitian menunjukkan jumlah responden yang terbanyak adalah yang sudah lama bekerja lebih dari 6 tahun yaitu sejumlah 19 orang (61,3%), tidak ada hubungan antara jenis kelamin terhadap lama kerja, tidak ada hubungan antara kegiatan komunikasi internal terhadap lama kerja, ada hubungan antara komunikasi internal terhadap jenis kelamin, tidak ada hubungan antara jenis kelamin terhadap motivasi bekerja, tidak ada hubungan antara lama bekerja terhadap motivasi bekerja, tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengaruh komunikasi internal terhadap motivasi bekerja, tidak ada hubungan antara lamanya bekerja dengan tingkat pengaruh komunikasi internal terhadap motivasi bekerja dan tingkat pengaruh kegiatan komunikasi internal terhadap motivasi bekerja adalah *sedang*. Uji Regresi Pengaruh Kegiatan Komunikasi Internal terhadap Motivasi Bekerja adalah sebagai berikut: besarnya pengaruh kegiatan komunikasi internal terhadap motivasi bekerja sebesar 0,714. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 64% motivasi bekerja dipengaruhi oleh kegiatan komunikasi internal.

Kata Kunci : Komunikasi Internal, Motivasi Bekerja

ANALYSIS OF INTERNAL COMMUNICATION ACTIVITIES IN INFLUENCING WORK MOTIVATION WITHIN THE FACULTY OF I, R UNIVERSITY, DIY, 2018

ABSTRACT

This study uses an explanatory survey method and is obtained from communication activities. The results showed the number of respondents who worked longer than 6 years as many as 19 people (61.3%), there was no relationship between sex with length of work, there was no relationship between internal communication activities and length of work, there was a relationship between internal communication towards gender, there is no relationship between sex with motivation to work, there is no relationship between length of work to work, there is no relationship between sex with the level of internal communication on work motivation, there is no relationship between the length of work with the level of internal communication on work motivation and work motivation internal communication of medium work motivation. Regression Test The Effect of Internal Communication Activities on Work Motivation is as follows: The value of the contribution of internal communication activities to Work Motivation is 0.714. In this

study, it can be concluded that 64% of motivation works by internal communication activities.

Keywords: *Internal Communication, Work Motivation*

PENDAHULUAN

Proses komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator (sumber/ *source*) melalui saluran (*channel*) kepada komunikan (komunikate/ *receiver*). Melalui proses komunikasi diharapkan terjadi *mutual understanding* (saling pengertian dan pemahaman) antara penyampai dan penerima pesan. Hal inilah yang disebut komunikasi yang efektif.

Komunikasi terjadi dalam *level* (tingkat) apapun; bisa *level* (tingkat) intrapribadi, antar pribadi, kelompok, organisasi maupun massa; bergantung pada tingkat atau jumlah keterlibatan individu yang terlibat di dalam proses komunikasi tersebut.

Komunikasi yang efektif dengan saling pengertian dan pemahaman melalui *level/* tingkat organisasi; melibatkan proses komunikasi *level/* tingkat antarpribadi, proses komunikasi kelompok serta proses komunikasi organisasi itu sendiri.

Proses komunikasi dalam organisasi melibatkan semua anggota organisasi tersebut dalam proses mengirimkan dan menerima pesan antar mereka; baik itu sesama, dengan atasan maupun dengan bawahan. Hal inilah yang disebut Komunikasi Internal. Komunikasi Internal di abad XXI itu lebih daripada sekedar memo, publikasi dan siaran yang mencakupnya. Ini tentang membangun sebuah budaya korporat berdasarkan nilai-nilai dan memiliki potensi untuk mengarahkan perubahan organisasional (Argenti, 2010)

Keefektifan komunikasi internal antar anggota organisasi akan menimbulkan motivasi bekerja yang dimiliki oleh anggota organisasi tersebut. Anggota organisasi bisa berkomunikasi ke atas dan kebawah maupun sesama dengan baik, menggunakan waktu untuk pertemuan tatap muka antar sesama, bawahan dan atasan dengan maksimal. Berkomunikasi dengan media baik dengan media *intra/*

internet/ online maupun media sosial, memanfaatkan papan publikasi/ pengumuman, mempunyai pemahaman yang baik atas deskripsi pekerjaan, tanggungjawab dan haknya; serta penghargaan atas prestasi dan perlindungan dalam mendukung pekerjaannya; membuat setiap anggota organisasi dengan penuh kesadaran termotivasi dalam bekerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan Metode Survey dan jenis penelitian Eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah juga sample yaitu seluruh tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (karyawan administrasi) di Fakultas I Universitas R berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 24 dengan 12 pertanyaan untuk Variable X dan 12 pertanyaan untuk variable Y. Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan pengujian SPSS 23. Berdasarkan hasil olah data mengenai uji validitas tiap item

pertanyaan valid. Sementara hasil olah data reliabilitas; sesuai dengan pengambilan keputusan jika nilai $\text{Alpha} > 0,60$ maka seluruh butir pertanyaan reliable (Sujarweni, 2007); maka melalui Uji Reliabilitas dengan hasil Cronbach's Alpha masing-masing Variabel X sebesar 0,890 dan Variabel X sebesar 0,842 yang lebih besar dari 0,60; maka seluruh butir pertanyaan adalah reliable. Uji Hipotesis diperoleh hasil bahwasig adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan t Tabel Anova dengan tabel t ($df=n-1$; dua sisi/0,025) = 2,042 dan t Hitung adalah 7,238; maka t Hitung 7,238 $> 2,042$ t Tabel, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh** komunikasi internal terhadap motivasi bekerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan kuesioner lengkap sesuai sampel yang sekaligus populasi penelitian ini yaitu 31 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas I pada awal tahun 2018.

1. Deskripsi Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	14	45,2	45,2	45,2
Perempuan	17	54,8	54,8	100,0
Total	31	100,0	100,0	

Responden dalam penelitian ini berjenis kelamin Perempuan sejumlah 17 orang (54,8%) yang lebih banyak daripada responden berjenis kelamin Laki-laki sejumlah 14 orang (45,2%)

Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 Tahun	2	6,5	6,5	6,5
1-2 Tahun	6	19,4	19,4	25,8
2-4 Tahun	3	9,7	9,7	35,5
4-6 Tahun	1	3,2	3,2	38,7
> 6 Tahun	19	61,3	61,3	100,0
Total	31	100,0	100,0	

Jumlah responden yang terbanyak adalah yang sudah lama bekerja lebih dari 6 tahun yaitu sejumlah 19 orang (61,3%). Sementara sejumlah 6 responden (19,4%) bekerja 1-2 tahun, 3 responden (9,7%) bekerja 2-4 tahun, 2 responden (6,5%) bekerja kurang dari 1 tahun dan jumlah terkecil adalah responden yang bekerja sekitar 4-6 tahun yaitu 1 orang (3,2%).

2. Hubungan antara Jenis Kelamin dan Lama Bekerja

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7,021 ^a	4	,135
Likelihood Ratio	8,575	4	,073
Linear-by-Linear Association	3,081	1	,079
N of Valid Cases	31		

**8 cells (80,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,45.

Karena Pearson Chi-Square hitung (7,021) < dari Chi-Square Tabel dengan df 4 (9,49) maka *tidak ada hubungan antara jenis kelamin terhadap lama kerja.*

3. Hubungan Variabel X Komunikasi Internal dengan Lamanya Bekerja

Correlations

			TOTAL_X	UM
Spearman's rho	TOTAL_X	Correlation	1,000	,109
		Coefficient		,559
		Sig. (2-tailed)		
		N	31	31
UM	TOTAL_X	Correlation	-,109	1,000
		Coefficient		,559
		Sig. (2-tailed)		
		N	31	31

Tabel di atas membuktikan *tidak ada korelasi antara variabel x kegiatan komunikasi internal terhadap lama kerja.*

4. Hubungan antara Variabel X Komunikasi Internal terhadap Jenis Kelamin

Correlations

			TOTAL_X	JK
Spearman's rho	TOTAL_X	Correlation Coefficient	1,000	,469*
		Sig. (2-tailed)	.	,008
		N	31	31
	JK	Correlation Coefficient	-,469**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,008	.
		N	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hal ini berarti *ada hubungan antara komunikasi internal terhadap jenis kelamin*. Karena Sig 0,008 < 0,05 dengan keeratan hubungan Variabel X terhadap Jenis Kelamin sebesar -0,469.

5. Hubungan antara Variabel Y Motivasi Bekerja dengan Jenis Kelamin

Correlations

			JK	TOTAL_Y
Spearman's rho	JK	Correlation Coefficient	1,000	-,274
		Sig. (2-tailed)	.	,136
		N	31	31
	TOTAL_Y	Correlation Coefficient	-,274	1,000
		Sig. (2-tailed)	,136	.
		N	31	31

Tabel di atas menunjukkan bahwa *tidak ada hubungan antara jenis kelamin terhadap motivasi bekerja*, karena Sig 0,136 > dari 0,05.

6. Hubungan antara Variabel Y Motivasi Bekerja dengan Lama Bekerja

Correlations

			TOTAL_Y	UM
Spearman's rho	TOTAL_Y	Correlation Coefficient	1,000	-,135
		Sig. (2-tailed)	.	,468
		N	31	31
	UM	Correlation Coefficient	-,135	1,000
		Sig. (2-tailed)	,468	.
		N	31	31

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa *tidak ada hubungan antara lama bekerja terhadap motivasi bekerja*.

7. Hubungan antara Jenis Kelamin dan Lamanya Bekerja dengan Tingkat Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Motivasi Bekerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JK * XY	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%
UM * XY	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%

JK * XY

Crosstab

Count		XY			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
JK Laki-Laki		3	10	1	14
Perempuan		9	8	0	17
Total		12	18	1	31

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3,969 ^a	2	,137
Likelihood Ratio	4,458	2	,108
Linear-by-Linear Association	3,783	1	,052
N of Valid Cases	31		

***2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,45.*

Keputusan

Jika Sig < 0,05 maka ada hubungan.

Jika Chi Square Hitung > Chi Square Tabel maka ada hubungan.

Tabel di atas menunjukkan 3,969 < 5,99 maka **tidak ada** Korelasi antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Motivasi Bekerja

8. Hubungan antara Lamanya Bekerja dengan Tingkat Pengaruh Komunikasi Internal

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,644	,631	2,72125

terhadap Motivasi Bekerja

UM * XY

Crosstab

Count		XY			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
JK Laki-Laki		3	10	1	14
Perempuan		9	8	0	17
Total		12	18	1	31

U	M	< 1 Tahun	1-2 Tahun	2-4 Tahun	4-6 Tahun	> 6 Tahun	Total
	< 1 Tahun	0	2	0	0	0	2
	1-2 Tahun	1	5	0	0	0	6
	2-4 Tahun	2	1	0	0	0	3
	4-6 Tahun	1	0	0	0	0	1
	> 6 Tahun	8	10	1	0	0	19
Total		12	18	1	0	0	31

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,050 ^a	8	,642
Likelihood Ratio	7,424	8	,492
Linear-by-Linear Association	,711	1	,399
N of Valid Cases	31		

***13 cells (86,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,03.*

Melalui tabel di atas menunjukkan bahwa **tidak ada** Korelasi antara Lamanya Bekerjadengan Tingkat Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Motivasi Bekerja.

9. Uji Regresi

Hasil olah data mengenai Uji Regresi Linear Sederhana mengenai Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Motivasi Bekerja adalah sebagai berikut :

Regression

***Predictors: (Constant), TOTAL_X*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	387,959	1	387,959	52,390	,000 ^b

Residual	214,750	29	7,405		
Total	602,710	30			

- a. *Dependent Variable: TOTAL_Y*
b. *Predictors: (Constant), TOTAL_X*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,805	3,392		4,955	,000
TOTAL_X	,714	,099	,802	7,238	,000

Besarnya pengaruh komunikasi internal terhadap motivasi bekerja sebesar 0,714. Jadi persamaan Regresinya adalah $Y=16,805+0,714 X + e$. Jika jumlah komunikasi internal bertambah 1 kegiatan maka motivasi bekerja akan bertambah sebesar 0,714.

Nilai R Square adalah 0,644 atau $(0,802 \times 0,802 = 0,644)$. R square merupakan koefisien determinasi yang dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 64% motivasi bekerja dipengaruhi oleh komunikasi internal.

10. Tingkat Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Motivasi Bekerja

Sedangkan Hasil Olah Data Tingkat Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Motivasi Bekerja di lingkungan Fakultas I (FISE)

Universitas R pada tahun 2018 adalah **sedang** dengan sejumlah 18 responden (58,1%) berdasarkan Perhitungan Tingkat Pengaruh berdasarkan Nilai Tertinggi Total XY (104) dikurangi Nilai Terendah Total XY (59) dibagi 3 tingkat (Tinggi, Sedang, Rendah) dengan Tabel berikut :

Frekuensi Tingkat Pengaruh

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulative Persentase
Valid Rendah	12	38,7	38,7	38,7
Sedang	18	58,1	58,1	96,8
Tinggi	1	3,2	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data diperoleh Sig adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan untuk t Tabel Anova ($df = n-1$; dua sisi/ $0,025$) = 2,042 dan t Hitung adalah 7,238, maka t Hitung $7,238 > 2,042$ t Tabel; sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Motivasi Bekerja

H_a : Ada Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Motivasi Bekerja

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Motivasi Bekerja. Hasil olah data mengenai Uji Regresi Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Motivasi Bekerja adalah sebagai berikut: Besarnya pengaruh kegiatan komunikasi internal terhadap motivasi bekerja sebesar 0,714. Jadi persamaan Regresinya adalah $Y = 16,805 + 0,714 X + e$. Jika jumlah komunikasi internal bertambah 1 kegiatan maka motivasi bekerja akan bertambah sebesar 0,714. Nilai R Square adalah 0,644 (merupakan pengkuadratan dari koefisiensi korelasi, atau $(0,802 \times 0,802 = 0,644)$). R square merupakan

koefisien determinasi yang dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 64% motivasi bekerja dipengaruhi oleh komunikasi internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Argenti, P. A. (2010). *Komunikasi Korporat Corporate Communication, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sujarweni, V. W. (2007). *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi.